

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa strategi komunikasi yang dilakukan Polrestabes Surabaya dalam mensosialisasikan program “Tilang melalui CCTV” bulan September – Oktober 2017 sesuai dengan perumusan strategi komunikasi yakni :

1. Terkait dengan hasil yang diperoleh di lapangan mengenai strategi komunikasi yang dilaksanakan Polrestabes Surabaya berdasarkan teori strategi komunikasi Hafied Cangara hanya ada empat tahapan dari kelima tahapan strategi komunikasi dilakukan oleh divisi Satlantas dan Humas Polrestabes Surabaya, yakni penelitian, perencanaan, pelaksanaan, dan pengukuran. Pada tahap penelitian, Polrestabes Surabaya telah melakukan penelitian secara mendalam dan sistematis apa yang menjadi permasalahan di lalu lintas dan apa yang menjadi kebutuhan oleh Polrestabes Surabaya, Polrestabes Surabaya melakukan pemilihan atau penentuan sumber (komunikator) yakni Polrestabes Surabaya bagian Hubungan Masyarakat (Humas) dan bagian Satuan Lalu Lintas (Satlantas), bentuk penyampaian pesan dan media yang digunakan melalui interaksi secara langsung (*face to face*) maupun media cetak koran untuk menyampaikan himbauan sosialisasi, pemilihan dan konsep penyampaian sosialisasi kepada pengguna jalan. Karena keempat tahapan yang telah dilakukan oleh Divisi Satlantas dan

ditetapkan oleh Polretabes Surabaya guna mematuhi rambu-rambu lalu lintas dan mengurangi angka pelanggaran ataupun kecelakaan di lalu lintas.

2. Salah satu kebijakan program “Tilang melalui CCTV” dari Pemerintah Kota Surabaya yakni peningkatan pelayanan publik yang lebih mudah bagi masyarakat berbasis Teknologi Informasi (TI) kepada seluruh Kepolisian di seluruh Jawa Timur menjadi batu loncatan bagi Polrestabes Surabaya untuk menggagas sebuah aplikasi yang memudahkan Polisi dalam memantau dengan adanya program “Tilang melalui CCTV” tersebut.
3. Dalam sosialisasi telah menggunakan media online untuk mencapai target sasaran, namun masih dijumpai masyarakat yang masih belum menaati adanya program “Tilang melalui CCTV” yang secara tidak langsung dipantau melalui kamera CCTV yang terhubung langsung di ruangan Command Center karena peraturan perundang-undangan yang belum ditetapkan oleh Pihak Kepolisian dan Penegak Hukum.

5.2. Saran

Setelah melakukan penelitian terkait Strategi Komunikasi Polrestabes Surabaya dalam sosialisasi program “Tilang melalui CCTV”, maka peneliti dapat memberikan saran atau masukan atas hasil penelitian yang telah dilakukan. Selanjutnya dapat dijadikan bahan pertimbangan dan evaluasi bagi pihak yang terkait, saran atau masukan adalah sebagai berikut :

1. Polrestabes Surabaya harus lebih melakukan identifikasi penelitian terkait sosialisasi lagi, dengan setidaknya menambah personel dan memperbaiki

fasilitas CCTV. Dikarenakan pentingnya penelitian sebelum melakukan sosialisasi ini dapat dipertanggungjawabkan ketika sosialisasi selesai dilaksanakan.

2. Polrestabes Surabaya harus mempertahankan sosialisasi ini sekaligus terus dilakukan secara berulang-ulang. Serta Polrestabes Surabaya setidaknya harus melakukan evaluasi dan pelaporan terkait sosialisasi yang telah dilakukan.
3. Dalam sosialisasi melalui media sosial supaya Polrestabes Surabaya untuk terus mempromosikan melalui media sosial facebook dan twitternya kepada masyarakat supaya lebih efisien. Menciptakan sosialisasi yang menarik bagi masyarakat melalui media yang digunakan masyarakat sehari-hari namun dengan biaya terjangkau seperti membuat konten video menarik dan informasi menggunakan info grafis yang menarik untuk dipublikasikan melalui media sosial.
4. Divisi Satlantas dan Humas perlu merancang rencana jangka panjang agar sosialisasi program “Tilang melalui CCTV” dapat terus berjalan dan tidak berhenti pada tahun pertama saja karena tidak menutup kemungkinan program “Tilang melalui CCTV” ini akan ditinggalkan karena banyak hal lain yang harus diprioritaskan. Peran Kapolda, Divisi Satlantas dan Humas sangat penting untuk menyusun mekanisme sosialisasi yang baik untuk digunakan dalam waktu yang lama.